

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

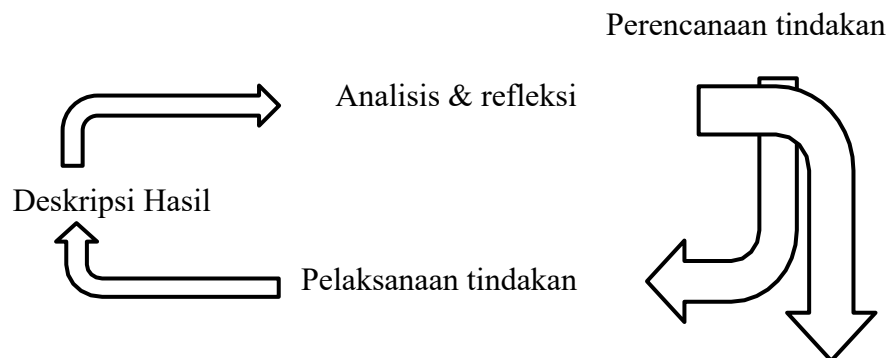
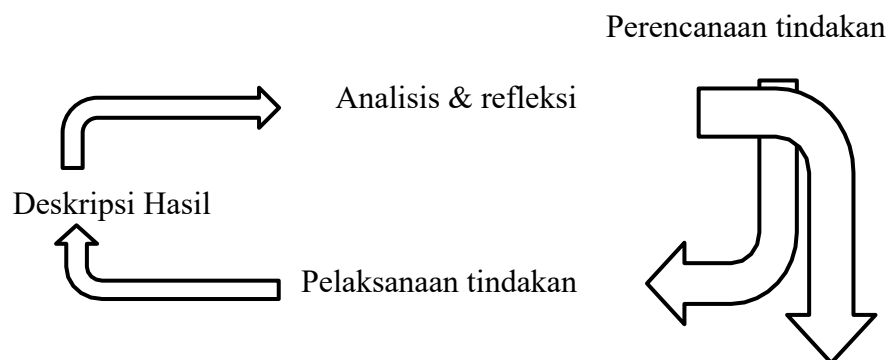
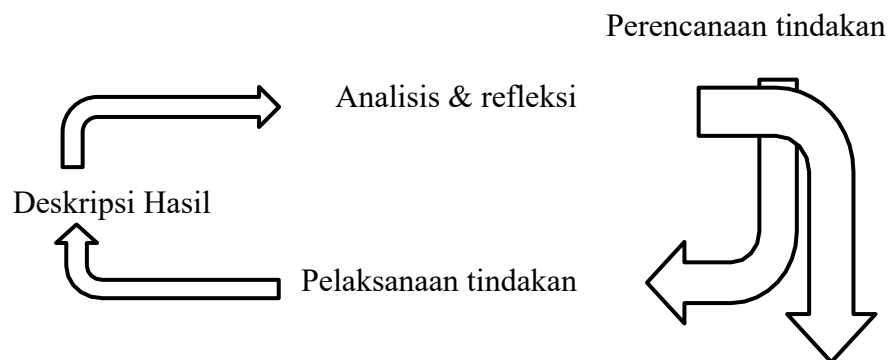
Penelitian dilaksanakan membutuhkan metode penelitian sebuah cara untuk mendapatkan suatu data dilakukan secara sistematis berdasarkan logika dan fakta agar penelitian dapat tercapai dan diuji kebenarannya. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”. Sejalan dengan pendapat Darmawan (2013:127) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti” Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindak kelas (PTK) untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Susilo (2022:1) menambahkan bahwa PTK didefinisikan sebagai proses investigasi yang bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.

Penulis bermaksud dalam penelitian ini untuk memperbaiki sebuah permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia sejalan dengan pendapat Brog (1967) dalam Heryadi (2014: 56) mengemukakan, “*Action research involves the application of the steps of scientific method to classroom problem* (penelitian tindakan melibatkan penerapan langkah-langkah metode ilmiah untuk

masalah kelas)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian tindakan Kelas (PTK) dilakukan beberapa kali putaran untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *snowball throwig* dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Setelah selesai tindakan setiap siklusnya, peneliti mengadakan refleksi untuk menentukan dasar tindakan perbaikan pelaksanaan siklus berikutnya hingga tujuan peneliti tercapai. Berikut digambarkan alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2016:64) adalah sebagai berikut.

Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3****Gambar 3. 1****Langkah-langkah Penelitian Tindak Kelas****(PTK) Heryadi (2014:64)**

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk mendapat suatu solusi dari masalah yang ditimbulkan, kemudian adanya upaya perbaikan yang dilakukan untuk suatu peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

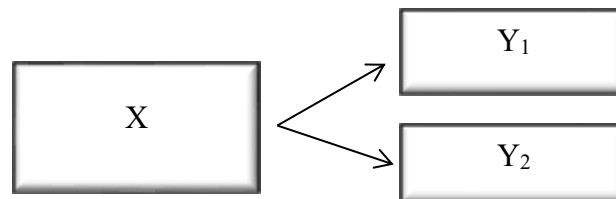
Variabel adalah objek atau fokus kajian yang ada dalam sebuah penelitian. Heryadi (2014: 124- 125) mengemukakan pendapatnya mengenai variabel penelitian sebagai berikut.

Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Dari penjelasan di atas, penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan sesuatu yang memengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *snowbal throwing*, dan variabel terikat yaitu kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII A Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun Ajar 2024/2025.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pola pikir yang dibangun”. Penelitian tindakan kelas ini bersifat mengkaji ketetapan X (model pembelajaran *snowball throwing*) dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik Y₁ (kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi teks eksposisi) dan Y₂ (kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi). Penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heriyadi (2014: 124) sebagai berikut.



Gambar 3.2

Desain Penelitian Tindak Kelas

Keterangan

- X Model pembelajaran *snowball throwing*
- Y₁ Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya
- Y₂ Kemampuan menyimpulkan teks eksposisi pada kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menunjang kebutuhan dalam sebuah penelitian yang diantaranya.

1) Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara (*interview*).” Sejalan dengan pendapat Makbul (2021: 13) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2) Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan secara langsung”. Penulis menggunakan Teknik observasi untuk mendukung data hasil wawancara bersama guru, teknik ini digunakan untuk lebih mendalam mengetahui data tentang peserta didik berkaitan dengan keaktifan, kesungguhan, tanggung jawab dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan teks eksposisi.

3) Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh data sebagai tolok ukur ketercapaian hasil pembelajaran. Menurut Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes atau pengukuran adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan tes tertulis atau (essay). Tes tulis berupa pertanyaan berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi. Tes tulis sebagai bentuk keterampilan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks eksposisi sesuai dengan gagasan utama.

E. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, Binatang, kegiatan, dan lain-lain)”.

Sumber data penelitian ini adalah Guru Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajar 2024/2025 yaitu Ibu Yesi Ardiana., S.Pd. peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajar 2024/2025 yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan, dan proses pembelajaran materi mengidentifikasi informasi dalam teks eksposisi, yang mencakup aktivitas membaca, memahami struktur teks,

menemukan gagasan utama, serta menyimpulkan isi teks eksposisi yang dilakukan secara kolaboratif di dalam kelas.

Tabel 3.1 Daftar Peserta didik Kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tahun Ajar 2024/2025

No	Nama	L/P
1.	Ade Rahma Sayyidah	P
2.	Agis Barqi Tizani	L
3.	Ahmad Rafqi Fadillah	L
4.	Alia Habibah	P
5.	Aliya Mushafa	P
6.	Almira Mutiara	P
7.	Arif Mubarak	L
8.	Arifin Fantani	L
9.	Arum Adela Putri	P
10.	Dede Ajril Maulana	L
11.	Desiana Siti Nuaini	P
12.	Edi Supriadi	L
13.	Fadil Akmal Nuralawi	L
14.	Fatur Muhammad Ramdani	L
15.	Fildha Alifa	P
16.	Hasbi Haetami Assiddiqi	L
17.	Hayikal Miftah Hidayatillah	L
18.	Muhamad Najibulgufron	L
19.	Muhammad Akmal Firdaus	L
20.	Muhammad Alfa Sayahri	L
21.	Muhammad Wildan Syabani	L
22.	Nabila Febi febriani	P
23.	Nazwa Ramadan	P
24.	Nida Ayatul Husna	P
25.	Nisrina Maitsa Nabila	P
26.	Rafi Surta Pratama	L
27.	Rahma Suci Mufattahah	P
28.	Sadira Hasna Huwaida	P
29.	Zahra Ananda Dinika	P
30.	Zahra Nuralika Annazwa	P
31.	Zaky Ahmad Fauzi	L

F. Instrumen Penelitian

Alfanika (2016:117) mengungkapkan, “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam memecahkan suatu masalah penelitian dan merupakan alat yang juga digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian”. Alat yang digunakan penulis dalam memecahkan masalah sebagai berikut, (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi peserta didik digunakan sebagai alat ukur penulis terhadap penilaian aspek sikap peserta didik selama proses pembelajaran apakah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan atau belum. Berikut pedoman observasi peserta didik yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Sikap Peserta didik

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				
		Kesungguhan (3-1)	Keaktifan (3-1)	Kerja Sama (3-1)	Tanggung Jawab (3-1)	Skor
1.						
2.						
3.						

Pedoman Observasi Peserta didik

Keterangan:

Keterangan Penilaian Sikap Sosial

Tabel 3.3 Pedoman Observasi Peserta didik Keaktifan

	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Keaktifan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan dengan tepat.	3	Aktif
	Peserta didik ragu-ragu dalam berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.	2	Kurang aktif
	Peserta didik tidak berani berpendapat, bertanya dan tidak tepat menjawab pertanyaan.	1	Tidak aktif
Kesungguhan	Peserta didik menyimak, memahami, dan mengikuti instruksi seluruh rangkaian pembelajaran dari guru.	3	Sungguh-sungguh
	Peserta didik kurang menyimak, memahami, dan mengikuti instruksi seluruh rangkaian pembelajaran dari guru.	2	Kurang sungguh-sungguh
	Peserta didik tidak menyimak, memahami, dan mengikuti instruksi seluruh rangkaian pembelajaran dari guru.	1	Tidak sungguh-sungguh
Kerja sama	Peserta didik aktif berdiskusi dan bekerja sama pada pembelajaran saat berkelompok.	3	Kerja sama
	Peserta didik pasif berdiskusi dan bekerja sama pada saat pembelajaran berkelompok.	2	Kurang kerja sama
	Peserta didik tidak berdiskusi dan bekerja sama pada saat pembelajaran berkelompok.	1	Tidak kerja sama

Tanggung jawab	Peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkannya dengan tepat waktu	3	Tanggung jawab
	Peserta didik mengerjakan tugas dan tidak mengumpulkannya dengan tepat waktu	2	Kurang tanggung jawab
	Peserta didik tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkannya dengan tepat waktu	1	Tidak tanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara kepada guru digunakan untuk mengetahui pembelajaran berkaitan dengan kurikulum yang digunakan, kemampuan peserta didik, serta masalah-masalah yang timbul di kelas yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sebagai data awal.

Sekolah : MTs Bhrul Ulum

Mata Pelajaran : VIII/2

Tahun Ajaran : 2024/2025

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan pada semester ini?	
2.	Apakah terdapat permasalahan dalam penguasaan materi atau kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Apa yang menjadi penyebab peserta didik belum menguasai materi atau kompetensi dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut?	
4.	Apa model pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru	

	dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi atau kompetensi dasar tersebut?	
5.	Bagaimana minat/motivasi peserta didik terhadap materi pelajaran, khususnya pembelajaran pada kompetensi dasar tersebut?	.

Pedoman wawancara digunakan sebagai tolok ukur kepuasan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* yang telah dilaksanakan pada peserta didik.

Sekolah : MTs Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII

Hari/Tanggal :

Tabel 3. 5 Wawancara Peserta didik

NO	Pertanyaan	Jawaban disertai/penjelasan atau jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks eksposisi menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> .	
2.	Apakah model pembelajaran <i>snowball throwing</i> menarik?	
3.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan	
4.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut	

3. Silabus

Silabus ini merupakan rencana pembelajaran yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian di MTs Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya kelas VIII tahun ajaran 2024/2025

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah menyatakan bahwa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Dari pernyataan tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah MTs Bahrul Ulum yakni mengenai mengidentifikasi informasi serta menyimpulkan isi teks eksposisi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang terdiri atas beberapa prosedur/langkah. Beberapa prosedur pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:57) di antaranya sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar permasalahan pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi Keberhasilan
7. Analisis Refleksi
8. Membuat Keputusan

Langkah awal yang dilaksanakan penulis dalam mengenali masalah yang terdapat di suatu objek dengan melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajar 2024/2025. Dari hasil kegiatan ini penulis mendapatkan informasi dari guru bahwa terdapat permasalahan di kelas tersebut berkaitan dengan nilai kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi yang rata-rata masih di bawah KKM.

Langkah selanjutnya penulis berusaha memahami secara lebih mendalam akar permasalahan yang terjadi pada kemampuan peserta didik, setelah wawancara dengan

guru mata pelajaran tersebut dengan menyimpulkan bahwa kurangnya nilai kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan teks eksposisi karena peserta didik kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran dan pengaruh faktor eksternal pada lingkungan peserta didik yang berada di lingkungan pesantren.

Langkah yang diambil setelah memahami permasalahan, penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tersebut dengan cara. Menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan nilai kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Langkah yang diambil penulis dalam mengatasi masalah ini adalah menyusun rancangan program, yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan penelitian ini. Rancangan program tersebut sesuai dengan kurikulum yang sedang di pelajari yaitu menggunakan kurikulum 2013 revisi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tindakan untuk menerapkan model.

Langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan sesuai dengan rancangan program tersebut, mendeskripsikan keberhasilan dari kegiatan tersebut, menganalisis refleksi dari kegiatan tersebut dan langkah terakhir setelah seluruh langkah-langkah penelitian telah terpenuhi, penulis membuat keputusan apakah penerapan model pembelajaran *snowball throwing* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

H. Teknik dan Pengelolaan Data

Penulis dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. mengklasifikasikan data, yaitu dengan mengelompokkan data yang telah penulis dapat.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu dengan penulis menganalisis data yang telah diperoleh dan mempresentasikan data tersebut.
3. Menafsirkan data, yaitu dengan penulis menafsirkan atau mengartikan data penelitian yang diperoleh berupa keberhasilan dan kegagalan.
4. Menjelaskan juga menyimpulkan hasil penelitian, yaitu dengan penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

I. Waktu dan tempat penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini pada 22 Januari 2025 di MTs Bahrul Ulum Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025